

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang berlokasi di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sebagai institusi pendidikan tinggi vokasional, Polije menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berfokus pada pengembangan keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi spesifik sesuai kebutuhan dunia kerja. Sistem pendidikan yang diterapkan menekankan pada penerapan ilmu pengetahuan serta penguatan keterampilan dasar yang mendukung pengembangan sumber daya manusia yang siap bersaing di dunia industri maupun menjadi wirausahawan mandiri.

Polije memiliki berbagai jenjang pendidikan, mulai dari program Diploma III, Sarjana Terapan, hingga Magister Terapan. Terdapat 8 jurusan, 22 program studi, serta Program Pascasarjana Sains Terapan yang mendukung pengembangan pendidikan vokasi di berbagai bidang.

Salah satu program studi yang ditawarkan adalah Program Studi Manajemen Agribisnis. Dalam pelaksanaan kurikulum pada program studi ini, terdapat program magang yang dilaksanakan pada semester 6 selama satu semester penuh. Program magang ini bertujuan sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan praktis dan memperoleh pengalaman langsung dalam lingkungan kerja nyata.

Magang dilaksanakan sebagai salah satu syarat kelulusan dan dilangsungkan selama empat bulan, dengan pelaksanaan secara berkelompok, di mana setiap kelompok terdiri dari empat orang mahasiswa. Pada periode ini, lokasi magang yang dipilih adalah di PT Baroca Farmer.

PT Baroca Farmer adalah usaha milik perseorangan yang berfokus di bidang pertanian budidaya tanaman apel dan dimanfaatkan sebagai tempat wisata edukasi mengenai tanaman apel. Kegiatan magang yang dilakukan meliputi budidaya atau perawatan tanaman apel, sortir apel, melakukan *breafing* kepada pengunjung atau wisatawan terkait apel, dan melakukan pemasaran produk olahan apel. produk olahan apel yang dipasarkan oleh PT Baroca Farmer yaitu keripik apel, dodol

apel, *tonic* apel, dan cuka apel. Produk olahan apel ini dipasarkan kepada pengunjung wisata petik apel, produk ditawarkan secara langsung ke pengunjung setelah kegiatan petik apel selesai. Produk olahan apel yang diminati oleh pengunjung adalah cuka apel, untuk mengupayakan peningkatan laba perlu menerapkan strategi pemasaran yang baik dan benar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal ada saat terjun ke lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Dapat mengetahui cara budidaya apel.
2. Dapat mengetahui manajemen wisata petik apel.
3. Dapat mengetahui proses pemasaran apel dan produk turunan apel.
4. Dapat mengetahui proses produksi keripik apel.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Dapat mengetahui berbagai jenis apel
2. Dapat melatih cara berkomunikasi bagi mahasiswa melalui kegiatan wisata petik apel.
3. Meningkatkan keterampilan dalam pemasaran digital.
4. Dapat mempelajari cara manajemen pemasaran dengan baik.

1.3 Lokasi dan Jadwal kerja

1.3.1. Lokasi

Lokasi tempat magang ini bertempat di PT Baroca Farmer yang beralamatkan di Jalan Raya Gondang 5, RT 04/RW 02, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur, Indonesia.

1.3.2. Jadwal Kerja

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 dan dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Minggu pada pukul 08.00 sampai 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilakukan dilakukan secara mandiri dengan bimbingan oleh dosen pembimbing dan juga didampingi oleh pembimbing lapang. Beberapa metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Orientasi

Melakukan kegiatan orientasi lingkungan sebelum melakukan praktik lapang dengan tujuan mengetahui kegiatan yang akan dilakukan saat magang berlangsung dan untuk mengenali lingkungan magang.

2. Observasi

Melakukan kegiatan orientasi lingkungan sebelum melakukan praktik lapang dengan tujuan mengetahui kegiatan yang akan dilakukan saat magang berlangsung dan untuk mengenali lingkungan magang.

3. Wawancara

Menggali informasi dan pemahaman dari direktur perusahaan yang sekaligus merangkap sebagai pembimbing lapang mengenai hal yang berkaitan dengan perusahaandan juga kegiatan magang.

4. Praktik Lapang

Melakukan praktik langsung ke lapang sesuai kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk menambah informasi dan pemahaman mengenai seluruh kegiatan di lapang.

5. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data dalam bentuk gambar mulai dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan.

6. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung yang diperoleh dari beberapa sumber. Bertujuan untuk memperoleh data tambahan.